PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ICT* (*INFORMATION COMMUNICATIONS TECHNOLOGIES*) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Hendra Saputra S. Adiko

¹Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

e-mail: hendra.adikoumg@gmail.com

Abstract

One of the main tasks of an educator in realizing the goals of education in school is to develop learning strategies effectively. In learning activities especially in science learning about the process of the formation of rain requires the efforts of teachers in understanding what approaches are suitable for achieving learning goals. One suitable approach in instilling the concept of the process of rain formation is by using ICT-based media. ICT-based learning is a learning process by utilizing information technology. The purpose of this paper is to show that the use of ICT-based media can improve the learning motivation of Grade III students at the Gorontalo State University Laboratory. The method used to improve students' motivation through classroom action research is done through evaluating student learning outcomes in which at the initial observation when educators did the learning process not using ICT-based media the results of students' mastery learning were only 9 people out of 23 students who subject to action or 39%. But after reflection again using ICT-based media, students' learning completeness increased to 21 students who managed to achieve learning completeness or 91%.

Keywords: ICT Media; Learning Motivation

Abstrak

Salah satu tugas utama seorang pendidik dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi pembelajaran secara efektif. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA tentang Proses terbentuknya hujan diperlukan upaya guru dalam memahami pendekatan apa yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang cocok dalam menanamkan konsep proses terbentuknya hujan adalah dengan penggunaan media berbasis *ICT*. Pembelajaran berbasis *ICT* adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan dari makalah ini untuk menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *ICT* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik kelas III SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik

melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan dimana pada observasi awal ketika pendidik melakukan proses pembelajaran tidak menggunakan media berbasis *ICT* hasil ketuntasan belajar peserta didik hanya 9 orang dari 23 peserta didik yang dikenai tindakan atau 39 %. Namun setelah dilakukan refleksi kembali dengan menggunakan media berbasis *ICT* ketuntasan belajar peserta didik meningkat mencapai 21 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan belajar atau 91 %.

Keywords: Media *ICT*; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Dari beberapa faktor yang membuat peserta didik jenuh atau bosan dan tak bersemangat dalam proses pembelajaran, kepiawaian pengajar sangat menentukan sebagai penyebabnya. Salah satu kepiawaian pengajar yang dituntut adalah pemilihan media pembelajaran yang relevan dengan bahan ajar atau materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus yang dapat dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Maka dengan kelima

bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari bahan pelajaran. Atau dapat dikatakan bahwa bentuk-bentuk stimulasi dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran adalah suara, lihat, dan gerakan.

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada materi Proses terbentuknya Hujan diperlukan kepiawaian pendidik dalam memahami pendekatan apa yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang cocok dalam proses pembelajaran menanamkan konsep proses terbentuknya hujan adalah dengan penggunaan media berbasis *ICT*.

Berdasarkan kenyataan bahwa yang ada di lapangan ternyata di SD Laboratorium UNG pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada materi proses terbentuknya hujan kelas III belum maksimal dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional sedangkan Peserta Didik

hanya terus mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan hal ini menimbulkan ke jenuh dari Peserta Didik untuk menerima pelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik ini sesuai hasil observasi awal dalam penelitian ini nampak dari 23 peserta didik yang memperoleh nilai 75 keatas hanya 9 orang atau 39 % dari jumlah seluruh Peserta Didik yang dikenai tindakan, sedangkan Peserta Didik yang belum tuntas dalam proses pembelajaran ini masih mendominasi dengan capaian 14 orang peserta didik atau 61 %. Sebagai gambaran penyebabnya antara lain: peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru hal ini nampak sebagian besar peserta didik hanya asik ngobrol dengan teman disampingnya. Apabila hal ini tidak segera di tindaklanjuti maka yang menjadi salah satu tujuan dari kurikulum yaitu memahami proses terbentuknya hujan tidak akan tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan yang diformulasikan dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communications Technologies*) Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan “Apakah dengan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communications Technologies*) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas III SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo dapat meningkat?” dengan tujuan penelitian adalah untuk melihat sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan motivasi belajar yang berimbas pada meningkatnya prestasi hasil belajar peserta didik.

State Of The Art penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisis dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *ICT* (*Information Communications Technologies*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik jurnal tersebut diantaranya adalah: penelitian dengan judul Penggunaan media pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information, Communication, and Technology*) dan pengaruhnya

Terhadap tingkat kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada sekolah menengah di Kota Palopo di teliti oleh Rosdiana pada tahun 2016 di SMA di kota Palopo yang menceritakan tentang Media pembelajaran berbasis ICT sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya nilai dari Ujian Nasional pada 3 (tiga) tahun terakhir) ini. Dari gambaran data yang kami peroleh terlihat nilai rata-rata dari hasil Ujian Nasional Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir di 5 (lima) sekolah menengah yang berada di kota Palopo dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh para pengajarnya, terlihat bahwa cenderung terjadi perbedaan hasil ujian yang lebih baik bagi siswa yang pengajarnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dibandingkan dengan pengajar yang tidak menggunakan ICT dalam media pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo, Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan. Yang dilaksanakan pada akhir semester 2 tahun pelajaran 2017-2018. Rancangan Penelitian Subjek Penelitian.

Untuk lebih memfokuskan penelitian tindakan kelas ini sasaran utamanya adalah seluruh Peserta Didik kelas III yang berjumlah 23 orang yang mempunyai kemampuan yang bervariasi. Variabel penelitiannya: Variabel input, Variabel Proses dan Variabel Output. Prosedur penelitiannya dilakukan beberapa tahapan Tahap Pelaksanaan Tindakan Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan sebagai berikut; Observasi awal, Siklus I, dan Siklus II.

Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi, Hasil belajar Peserta Didik dan Wawancara. Instrumen penelitian mengacu pada Pedoman observasi, Pedoman wawancara dan Tes Hasil Belajar Teknik Analisis data pada penelitian diolah secara kualitatif dengan menitik beratkan pada permasalahan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentang proses terbentuknya hujan melalui penggunaan media berbasis ICT di kelas III SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal ini jika dilihat hasil yang diperoleh Peserta Didik nampak jelas bahwa dari 23

Peserta Didik yang duduk dikelas III SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo Nampak masih mendominasi peserta didik yang belum tuntas hal ini setelah dianalisis ternyata penyebabnya adalah peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran hal ini nampak siswa jenuh dalam menerima pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga berdampak pada ketuntasan hasil belajar yaitu: 14 peserta didik atau 61 % belum tuntas hasil belajarnya, Sedangkan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar nampak 9 orang peserta didik dengan persentase 39 %. Dari hasil observasi awal ini peneliti dan guru menganalisis dan mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya tentang proses terbentuknya hujan dengan pemanfaatan media berbasis ICT

Hasil Pembahasan Tindakan dengan menggunakan media berbasis ICT

Setelah diadakannya kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT nampak hasil capaian yang diperoleh siswa telah mendominasi dengan peningkatan hasil belajar dari 23 jumlah peserta didik keseluruhan terdapat 21 orang siswa atau 92 % yang telah mencapai

ketuntasan belajar. serta siswa yang belum berhasil Nampak 2 orang atau 8 %. Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat menarik minat belajar peserta didik dengan meningkatnya hasil belajar dimana pada observasi awal guru hanya menggunakan metode konvensional dengan tidak memanfaatkan media pembelajaran ketuntasan belajar cenderung minim dimana ketuntasan belajar hanya mencapai 39 % setelah diadakan penelitian dengan menggunakan media berbasis ict telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 53 %.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPA di kelas III SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo, melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami konsep terbentuknya hujan. Telah menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik hal ini sesuai dengan hasil observasi awal dimana ketuntasan belajar hanya mencapai 26% hal ini menjadi dasar utama.

Tabel 1 Analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis ICT konsep proses terbentuknya hujan memberikan dampak positif

Perolehan Nilai	Siswa Yang Belum Berhasil		Siswa Yang Berhasil		terhadap peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.
	Jml	Persentase (%)	Jml	Persentase (%)	
65-69	1	4			
70-74	1	4			
75-79			9		
80-84			5		
85-89			3		
90-94			2		
95-100			2		
Total	2	8	21		

peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami konsep proses terbentuknya hujan. Dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tindakan kelas dengan menggunakan media berbasis ICT telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dimana persentase ketuntasan belajar mencapai 92 % dengan hasil ini telah terjadi peningkatan sebesar 56 %.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini, terlihat bahwa pembelajaran IPA melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami

Media Menurut Djumarah (2010:120) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "Medium", yang secara harafiah berarti "antara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana pengaluran informasi belajar atau penyalur pesan. (Hal senada diungkapkan oleh Blake dan Horalsen dalam Dunggio, 2006:37), media adalah "Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan". Sedangkan Ahmad D. Marimba (dalam Syaiful Bahri: 2010:47) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, media mempunyai fungsi, yaitu media sebagai alat perlengkapan, media sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

**Pengertian Pembelajaran Berbasis ICT
(Information Communication
Technology)**

Pembelajaran berbasis ICT adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pendidikan berbasis ICT (Information Communication Technology) saat ini sudah berkembang pesat di berbagai daerah. Kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin dirasakan, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat. Dalam dunia pendidikan misalnya, siswa mulai pra-sekolah, SD, SMP, SMA dan SMK dituntut mengenal ICT sejak dini. Untuk mewujudkan sekolah dengan berbasis ICT tentunya diperlukan sarana prasarana yang menunjang. Tanpa sarana dan prasarana yang baik maka pembelajaran tidak akan sulit berjalan dengan sempurna. Sarana prasarana sekolah berbasis ICT adalah seperti Lab komputer, LCD, dan koneksi internet.

Dengan demikian jelas bahwa kebutuhan bahan pembelajaran berbasis ICT sebagai alat untuk membantu siswa menguasai ICT dan materi pelajaran umum lainnya dengan lebih cepat, menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar, menjadi kebutuhan yang mendesak

untuk tercapainya kualitas pembelajaran yang diharapkan.

Selain sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran berbasis ICT juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membiasakan guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman yang semakin pesat saat ini. Sudah saatnya guru sedikit demi sedikit membiasakan diri mengajar menggunakan media berbasis ICT, tidak hanya mengandalkan buku yang sudah berbagai generasi redaksinya hanya itu-itu saja sehingga sudah sangat hapal diluar kepala.

Iklim kognitif yang dicapai dari kelas berbasis ICT adalah pemahaman terhadap materi karena peserta didik diberikan kesempatan bereksplorasi dengan ICT untuk memecahkan masalah baik secara sintesis maupun analisis. Iklim afektif yang dicapai dari kelas berbasis ICT adalah akomodasi peserta didik lambat dan cepat secara adil. Peserta didik yang lambat tidak akan menjadi bahan olok-olokan temannya, karena keterlambatannya, karena ICT memiliki kesabaran dalam menerima pengulangan-pengulangan sesuai kehendak pengguna (user). Begitu pun peserta didik cepat, tidak akan merasa

kurang, karena ICT mampu melayani semua rasa ingin tahunya dengan kecepatan sesuai permintaan pengguna (user). Adapun iklim skill adalah yang paling dominan tercapai. Penggunaan ICT menciptakan skill menulis, berkomunikasi, dan mengakses pengetahuan dengan cepat, mudah, dan tepat.

Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar melalui pemanfaatan ICT

Pembelajaran berbasis ICT berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini guru menyajikan materi dengan memanfaatkan media komputer/ laptop dan LCD. Pokok materi bahasan juga dapat disampaikan dengan pembelajaran ICT. Guru dapat menggunakan Microsoft Power point untuk menyajikan materi tentang terbentuknya hujan kepada siswa, guru dapat memanfaatkan animasi-animasi yang ada dalam program Microsoft Power Point untuk menarik perhatian siswa. Pemilihan program Microsoft Power Point dalam pembelajaran materi proses terbentuknya hujan ini diharapkan siswa merasa termotivasi untuk mempelajari IPA. Dalam pokok bahasan proses terbentuknya hujan

guru dapat memanfaatkan animasi-animasi yang ada dalam program Microsoft Power Point untuk menampilkan video. Dengan demikian siswa lebih paham mengenai proses pembentukan hujan secara visual. Dalam menerapkan program Microsoft Power Point ini guru juga dapat menyisipkan audio untuk memperjelas konsep dari materi yang dipelajari, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan Media Power point guru dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa lebih paham dan menguasai materi. Selain itu, siswa cenderung tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas. Menurut Budi Murtiyasa (2008:4) mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA menyebutkan kekuatan TIK (power of ICT) telah mendorong para insan pendidikan untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan. Kekuatan TIK telah mendorong terjadinya perubahan dalam kurikulum, yang meliputi perubahan tujuan dan isi, aktivitas belajar, latihan dan penilaian, hasil akhir belajar, serta nilai tambah yang positif.

Media power point yang menyajikan suatu gambar, animasi,

atau video yang menampilkan sikap belajar siswa yang baik dalam proses belajar secara tidak langsung akan merangsang perasaan siswa untuk lebih paham bagaimana proses belajar yang baik, baik dalam sikap, tindakan, dan interaksi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran baik berupa gambar, tulisan, video, email merupakan suatu perantara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan dapat membawa perubahan yang signifikan dalam hasil akhir belajar, serta nilai tambah yang positif. Dengan kata lain, media pembelajaran berbasis ICT secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa antara lain sikap belajar siswa, motivasi belajar, media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Berbasis ICT dalam proses belajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berimbas pada peningkatan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dan pembahasan disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas III SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo tentang pemahaman konsep proses terbentuknya hujan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.

Saran

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam menanamkan konsep proses terbentuknya hujan disarankan agar kiranya guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi pembelajaran Konsektual (Innovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ashar, Arsyad. 2006. *Media pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman.2010. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta.
- Budi, Murtiyasa. 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.Jakarta : Gaung Persada Press.

-
- Dimyanti, 2010 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah,dkk. 2010 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rositawaty S, 2008. *Senang Belajar Ilmu Ilmu Pegetahuan Alam 3: Untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Rosdiana, *Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan pengaruhnya terhadap tingkat kelulusan Ujian Nasional siswa pada sekolah menengah Di Kota Palopo, Jurnal Pendidikan matematika dan Ilmu pengetahuan alam*. Vol 4 No. 1
- Hal.73-88 maret 2016. ISSN (P):2527-3744).
- Setyosari,dkk. 2009. *Media pembelajaran*. Malang: Elang Emas
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
-